

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tugas akhir tentang penciptaan tas ornamen dengan judul “Penciptaan tas Ornamen Melayu dengan teknik *Ecoprint* kombinasi teknik *Punch Needle* ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengangkat kebudayaan yang ada pada suku Melayu. Dalam hal ini penulis mengangkat ornamen Melayu yang dituangkan dalam bentuk sebuah tas. Teknik yang penulis coba kembangkan adalah teknik *Ecoprint* dan teknik *Punch Needle*. Kedua teknik tersebut dikombinasikan dalam sebuah tas. Itu adalah hal yang baru, dengan adanya penulis menggunakan teknik yang baru maka nilai dari tas ornamen Melayu tersebut juga akan meningkat. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses penciptaan 12 karya tas Ornamen Melayu dengan teknik *Ecoprint* kombinasi teknik *Punch Needle* dengan judul sebagai berikut:  
*Pucuk Bunga, Kuningan Cengkih, Bintang Lima, Melur, Kerawang, pegunungan, Bunga Cempaka, Bunga Kenanga, Daun Sirih, Pakisan, Bunga Bogan, Lilit Kangkung.*

Sesuai dengan metode yang telah digunakan. Penulis menggunakan metode oleh Hendriyana (2021:55), yaitu mulai dari pra perancangan, perancangan, perwujudan dan penyajian. Adapun tahapan dalam pembuatan tas ornamen Melayu dengan kombinasi teknik *Ecoprint* kombinasi teknik *Ecoprint* ini dimulai dari tahap pertama yaitu

membuat desain tas dan ornamen Melayu yang akan dibuat. Tahap kedua yaitu proses teknik *Ecoprint*, tahap ketiga proses teknik *Punch Needle*. Tahap ketiga yaitu pembuatan tas. Tahap keempat penyajian karya dengan pameran.

2. Penciptaan tas ini menerapkan motif ornamen Melayu menggunakan teknik *Punch Needle* dan mengkombinasikan dengan teknik *Ecoprint* yang dimana melalui teknik ini menghasilkan motif daun yang menyerupai ornamen Melayu tersebut. Penciptaan karya tas ini diwujudkan dalam 12 karya, 3 tas model jembeng berukuran 35 cm x 27 cm x 12 cm, 4 tas model *Channel* berukuran 25 cm x 15 cm x 8 cm, 3 tas model gendang berdiameter 25 cm. 3 tas model sandang dengan ukuran 18 cm x 22 cm x 13 cm. Dari kedua kesimpulan ini, maka dapat diambil makna bahwa penciptaan tas ornamen Melayu merupakan salah satu bentuk kepedulian untuk mengangkat kebudayaan tradisional Melayu agar dengan adanya produk ini Masyarakat luas dapat melihat bahwa hal yang tradisional bukan berarti kuno dan tidak dapat menjadi *fashion* terkini.

Dari kedua kesimpulan ini, maka dapat diambil makna bahwa penciptaan tas ornamen Melayu merupakan salah satu bentuk kepedulian untuk mengangkat kebudayaan tradisional Melayu agar dengan adanya produk ini Masyarakat luas dapat melihat bahwa hal yang tradisional bukan berarti kuno dan tidak dapat menjadi *fashion* terkini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penciptaan dan kesimpulan diatas, maka diperoleh beberapa saran antara lain :

1. Bagi Penulis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama mengenai ornamen Melayu, *Ecoprint*, dan *Punch Needle*.
2. Bagi kalangan institusi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam mengenalkan budaya Melayu seperti ornamen, dan dapat memunculkan ide baru untuk mengangkat budaya tradisional dengan cara menggabungkan teknik modern ataupun teknik yang ada pada masa sekarang.
3. Bagi kalangan umum, diharapkan dapat membangkitkan kembali kesadaran untuk mengenalkan dan menjaga kebudayaan Melayu agar yang sudah pudar kembali lagi lekat pada diri kita semua.